

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan suatu gambaran, tentang adanya laju pertumbuhan dalam sektor ekonomi suatu Negara. Walaupun dilihat dari skalanya yang tidak seberapa tetapi jumlah UKM di Indonesia sangat banyak. Menurut Rahayu (2019) bahwa keberadaan UKM saat ini memiliki peran yang strategis dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Negara Indonesia dan mampu menyerap tenaga kerja.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sendiri, meskipun dianggap usaha kecil tetapi UKM memiliki peranan yang sangat penting untuk Negara Indonesia. Pada saat krisis ekonomi di tahun 1997-1998 UKM ini sendiri sangat membantu perekonomian Negara. UKM saat krisis menjadi satu-satunya usaha yang mampu bertahan dari kolapsnya sektor ekonomi, sementara perusahaan-perusahaan besar justru mengalami kolaps saat krisis ekonomi terjadi. UKM yang dianggap kecil namun UKM itu sendiri juga termasuk dalam perusahaan yang harus dikelola secara sehat atau secara efisien. Pengelolaan secara efisien perlu adanya suatu konsep yang nantinya akan diterapkan dalam UKM.

UKM agar bisa mencapai target yang lebih tinggi, maka UKM bisa menggunakan metode *Good Corporate Governance* (GCG). Pengelolaan

usaha dalam penggunaan GCG untuk dapat mencapai hal tersebut, maka sangat diperlukannya asas-asas *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu meliputi: *transparancy* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (responsibilitas), *independency* (independensi) serta *fairness* (kewajaran dan kesetaraan). Asas-asas GCG yang tujuannya untuk dapat memperbaiki kinerja suatu usaha dapat dilakukan melalui profesionalisme pengelolaan perusahaan. Cara mengukur profesionalisme pengelolaan perusahaan tersebut dapat melalui praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik.

Konsep *Good Corporate Governance* salah satunya dapat meningkatkan kinerja bagi UKM, yang bisa digunakan untuk semua unit usaha agar dapat berkembang. Jadi, usaha tersebut dapat berkembang dan akan menimbulkan produk-produk baru serta dapat meningkatkan kualitas produk. Semakin tinggi daya tarik UKM maka akan mengurangi pengangguran di Indonesia. Dikarenakan, jika UKM semakin banyak maka tenaga kerja yang dibutuhkan akan mengalami peningkatan.

Indonesia memiliki UKM yang tidak kalah bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar yang ada di Indonesia, tetapi UKM memiliki masalah dalam menjalankan ataupun mendirikan suatu usaha. Adapun masalah yang dimiliki oleh UKM sendiri, yaitu meliputi: kurangnya ketersediaan dalam modal, keterbatasan dalam pengetahuan, kurangnya bidang dalam pemasaran, keuangan serta dalam ketrampilan manajemen.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk dapat mengetahui tentang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Sragen.

## **B. Perumusan Masalah**

Perubahan globalisasi yang sangat cepat ini memunculkan faktor-faktor pendorong dalam konsep GCG yang lebih baik dan memiliki dampak pada persaingan atau kompetisi pasar global. Perkembangan pada alat digital ini sangat membantu pada pemasaran suatu produk seperti media sosial yang sekarang ini semakin canggih.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas menimbulkan pertanyaan, bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Sragen jika dikaitkan dengan asas-asas GCG yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*)?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa jauh penerapan *Good Corporate Governance* pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di kabupaten Sragen jika dikaitkan dengan asas-asas GCG.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

##### 1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan agar dapat memperluas kajian ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta dapat meningkatkan pemahaman dalam teori bagi peneliti dan pelaksanaannya saat dilapangan untuk memberikan pengalaman bagi peneliti.

##### 2. Manfaat bagi Akademis

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam UKM bagi pihak-pihak yang ingi meneliti lebih lanjut yang berhubungan dengan tema tersebut.

##### 3. Manfaat Bagi Pemerintah

Dalam penelitian penulisan ini diharapkan untuk dapat memberikan gambaran kepada pemerintah bagi Kementerian BUMN, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tentang pembahasan dilaksanakannya GCG dikalangan UKM

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan skripsi

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian meliputi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap usaha kecil dan menengah, penelitian terdahulu yang terkait dengan permasalahan yang diteliti dan kerangka pemikiran teoritis.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, dan analisis data.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini merupakan uraian tentang hasil penelitian yang meliputi statistik diskriptif, hasil uji validasi dan reabilitas serta analisis hasil penelitian.

### **5. BAB V KESIMPULAN**

Pada bab yang terakhir ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diberikan untuk pihak yang terkait.